

DIVIDENDS

**PENGARUH UNEXPECTED DIVIDEND CHANGES TERHADAP
PERUBAHAN BETA PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1994-1997**

kk

B 64/03

Yun

P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

YENNY IKA YUNITA

No. Pokok : 049711826 E

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

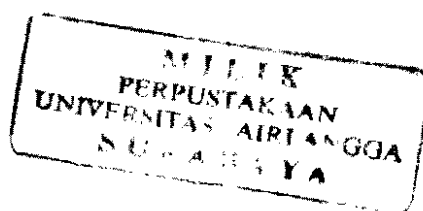
2002

Surabaya, 25 Juli 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Drs. Ec. WINDIJARTO, MBA



SKRIPSI

**PENGARUH *UNEXPECTED DIVIDEND CHANGES* TERHADAP
PERUBAHAN BETA PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1994-1997**

DIAJUKAN OLEH :

YENNY IKA YUNITA

No. Pokok : 049711826 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Ec. WINDIJARTO, MBA

TANGGAL 27 November 2002

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN,

H. Dr. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 24 Januari 2003

ABSTRAKSI

Hal yang mendorong investor kembali membeli saham adalah adanya keuntungan dari *capital gain* ataupun dividen. Perusahaan umumnya selalu berusaha dapat membagikan dividen pada periode waktu tertentu misalnya 6 bulan. Pembagian dividen harus didahului dengan pengumuman dividen. Pengumuman dividen yang berubah-ubah menunjukkan adanya risiko yang harus dihadapi investor karena besar kecilnya tingkat pendapatan yang akan diperoleh dari *capital gain* dan dividen berpengaruh terhadap besar kecilnya risiko yang dihadapi investor. Dalam dunia keuangan risiko ini dilambangkan sebagai beta (β).

Hubungan antara beta dengan pengumuman dividen telah diteliti sebelumnya oleh Carolyn Carroll dan R. Stephen Sears dalam jurnalnya yang diterbitkan *The Finance Review* yang berjudul "*Dividen Announcement and Change in Beta*". Untuk itu dalam skripsi ini akan diteliti apakah di Indonesia *unexpected dividend changes* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan beta.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pre-beta* untuk S+ adalah sebesar 0,03255 dimana nilai ini lebih tinggi dari *post-beta* yaitu 0,02227. Namun standar deviasi *pre-beta* lebih kecil daripada *post-beta*. Meskipun rata-rata *post-beta* lebih rendah namun standar deviasinya lebih tinggi yang berarti naik turunnya nilai *post-beta* tersebut cukup variatif dibanding *pre-beta*.

Rata-rata *pre-beta* untuk S- adalah sebesar -0,1436. Nilai rata-rata beta ini lebih kecil dari *post-beta* yaitu 0,01980. Demikian pula standar deviasi *post-beta* juga lebih tinggi dari *pre-beta*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata *post-beta* tinggi namun risiko yang harus dihadapi investor juga tinggi karena *post-beta* tersebut akan lebih berfluktuatif dibandingkan *pre-beta*.

Hasil pengujian dengan *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa H_0 diterima yaitu tidak terdapat perubahan beta yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada saat *unexpected dividend changes* meningkat (kelompok S+) maupun pada saat *unexpected dividend changes* menurun (kelompok S-). Hal ini berarti bahwa kedua hasil pengujian tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh *unexpected dividend changes* terhadap perubahan beta.

Maka dari hasil penelitian tampak bahwa investor tidak memperhitungkan risiko dalam pengumuman pembagian dividen atau menganggap berapa pun besarnya dividen yang akan dibagikan bahkan bila besarnya diluar dugaan sekalipun tidak akan merubah risiko investasi yang ditanggungnya. Untuk itu ia tidak perlu menjual atau membeli saham ketika terjadi pengumuman pembagian dividen.

Investor lebih mempertimbangkan faktor makro dan mikro dalam memperhitungkan risiko investasi dibandingkan dengan hanya mengamati berapa besar dividen yang akan dibagikan. Faktor makro yang biasanya diamati investor adalah besarnya suku bunga, kondisi politik, dan situasi ekonomi. Faktor mikro yang diamati umumnya kondisi perusahaan dan pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Selain itu secara umum perilaku investor di Indonesia cenderung mengharapkan *capital gain* saja dan tidak terfokus pada dividen.

Perubahan beta bisa saja bukan dikarenakan oleh *unexpected dividend changes* tetapi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.